

ABSTRAK

Cermi City Mulyanti 1191060020 (2023) : *Toxic Productivity* dalam Beribadah Perspektif Hadis (Studi Tematik dengan Pendekatan Psikologi)

Toxic productivity telah marak terjadi pada zaman sekarang. Namun, hal tersebut kerap tidak disadari oleh diri mereka sendiri. *Toxic Productivity* merupakan obsesi seseorang untuk terus produktif tanpa memperdulikan diri sendiri dan orang lain. Dalam istilah *toxic* sama dengan kata *Ghulluw* dan *Israaf*. Prilaku ini berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan mental seseorang. Oleh karena itu perlu kita mengetahui ciri ciri perilaku dari *toxic productivity*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hadis yang berkaitan dengan *toxic prouctivity* dalam beribadah perspektif hadis dan mengetahui bagaimana pandangan hadis tentang *toxic prouctivity* dalam beribadah dengan pendekatan psikologi. Penelitian ini menggunakan kajian tematik dan syarah hadis. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menerapkan metode deskriptif analisis. Sementara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi pustaka (*Library research*).

Penelitian ini membahas tentang perilaku yang berkaitan dengan *toxic productivity* dalam beribadah. Yaitu ibadah solat, wudhu, puasa serta memuji rosul. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penulis menemukan empat hadis terkait *toxic productivity* yaitu hadis riwayat An Nasa'I nomor 2345 tentang melampaui batas dalam melakukan puasa, riwayat Shahih Bukhori nomor 3189 tentang melampaui batas dalam memuji Rasul, riwayat Muslim nomor 1308 tentang dilarangnya melakukan solat sepanjang waktu, riwayat An Nasa'I nomor 79 tentang larangan berlebihan dalam berwudhu. Keempat hadis tersebut kualitasnya *shahih* menurut para ulama. Syarahnya melalui pendekatan psikologi yang menunjukkan bahwa sikap berlebihan melahirkan berbagai gangguan mental yang membahagiakan dari seseorang. Oleh karena itu sikap tersebut haruslah dihilangkan karena tidak sesuai dengan tuntunan Nabi Saw.

***Kata kunci* : Hadis, Psikologi, Syarah, Toxic Productivity**